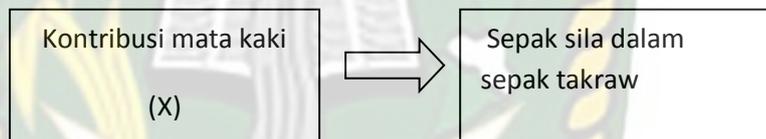


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Sugiono, (2010:110) metode korelasional adalah metode yang digunakan untuk mencari dua hubungan dan mencari variabel yang berbeda. Variabel adalah hal yang menjadi pokok penelitian dalam hal ini terdiri dari variabel x dan y, variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya adalah koordinasi mata kaki sedangkan variabel bebasnya adalah atau y nya adalah keterampilan sepak sila



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, Arikunto (2010:131). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Putra Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 5 Kecamatan Sentayo Raya Kuantan Singingi.

Kabupaten Kuantan Singingi. yakni 13 siswa. Untuk lebih jelasnya, dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Daftar Populasi Siswa Putra Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 5 Kecamatan Sentayo Raya Kuantan Singingi.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VII	6 orang
2	Kelas VIII	7 orang
Jumlah		13 orang

Sumber: Dari Siswa Putra Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 5 Kecamatan Sentayo Raya Kuantan Singingi.

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel merupakan keseluruhan populasi yang berjumlah 13 orang. Teknik yang digunakan yaitu pengambilan sampel yang dikembangkan oleh yaitu Arikunto (2006:134) mengemukakan bahwa apabila populasi kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua atau disebut juga dengan *total sampling*. Dengan demikian sampel penelitian ini berjumlah 13 orang. Yang mana dalam sampel penelitian ini adalah siswa putra kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Kecamatan Sentayo Raya Kuantan Singingi.

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dimaksudkan sebagai alat bantu untuk mempermudah dan memberikan batasan dalam pelaksanaan penelitian terhadap permasalahan

yang ditentukan dilapangan agar tidak terjadi kesalahan persepsi, maka defenisi operasional dari penelitian ini adalah :

1. Koordinasi merupakan suatu proses kerjasama otot yang akan menghasilkan suatu gerakkan yang tersusun dan terarah, yang bertujuan untuk membentuk gerakkan gerakkan yang di butuhkan dalam pelaksanaan suatu keterampilan teknik, Irawadi, (2013:103). Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul di suatu benda, atau perbuatan seseorang.
2. *Passing* adalah suatau gerakakan kerja memindahkan bola dari seseorang pemain kepada pemain yang lainnya, agar ia dapat meneruskan gerakkan kerja selanjutnya seperti mengumpan kembali atau melakukan *smash*.
3. Sepak sila adalah menyepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam
4. Sepaktakraw adalah suatu yang dilakukan oleh dua regu yang berhadapan di depan lapangan yang dipisahkan oleh net (jaring) yang terbentang membelah lapangan menjadi dua bagian. Setiap regu yang berhadapan terdiri atas 3 orang pemain yang bertugas sebagai *tekong* yang berdiri paling belakang, dua orang lainnya menjadi pemain depan yang berada di sebelah kiri dan kanan yang disebut apit kiri dan apit kanan.

D. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen merupakan alat atau cara yang digunakan untuk mengambil data penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data penelitian

1. Tes koordinasi mata kaki

Tes pelaksanaan koordinasi mata kaki, Winarno, (2008:87-88)

a. Tujuan:

Tes ini bertujuan untuk mengukur koordinasi mata kaki

b. Tingkat usia : 10-19 tahun

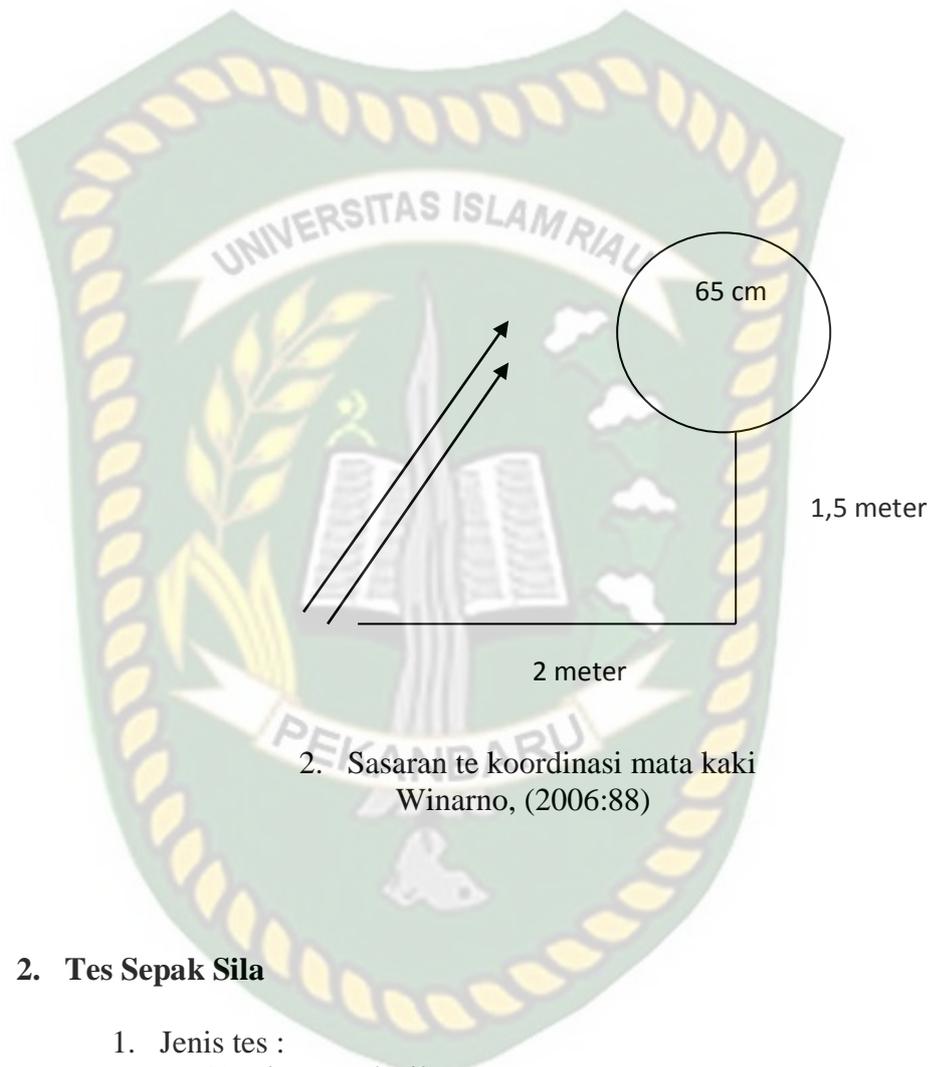
c. Alat dan perlengkapan:

- 1) Kapur atau pita untuk memberi garis batas
- 2) Formulir dan alat tulis
- 3) Sasaran berbentuk lingkaran terbuat dari kertas dengan diameter (garis tengah) 65 cm. Sasaran disiapkan 3 buah dengan ketinggian yang berbeda beda (1,25 meter) sesuai dengan kondisi siswa (testi) agar pelaksanaan tes lebih efisien.
- 4) Pita pembatas panjang 3 meter di pasang di depan atlet sebagai pembatas pelaksanaan kegiatan
- 5) Jarak antara testi dengan sasaran 2 meter.

d. Prosedur

- 1) Sasaran ditempelkan ditembok, dengan ketinggian bagian bawahnya 1,25 meter.
- 2) Buatlah garis dilantai menggunakan kapur atau pita dengan jarak 2 meter dari tembok sasaran
- 3) Testi berdiri di belakang garis pembatas.
- 4) Siswa diinstruksikan melaksanakan tes dengan kaki yang dipilih, dengan cara sebagai berikut, menimang bola yang memantul dari sasaran sebelum jatuh dilantai, dan menangkapnya kembali.
- 5) Sebelum melakukan tes, testi diberikan kesempatan untuk mencoba, agar mereka beradaptasi dengan tes tersebut
- 6) Tes di anggap berhasil apabila bola mengenai sasaran bola yang memantul dapat ditimang, dan ditangkap kemabli.

- 7) Testi tidak boleh menimang dan menangkap bola di depan garis.
- 8) Siswa memperoleh kesempatan melakukan tes 10 kali ulang menggunakan kaki kanan 10 kali ulangan kaki kiri.



2. Sasaran te koordinasi mata kaki
Winarno, (2006:88)

2. Tes Sepak Sila

1. Jenis tes :
 - Passing sepak sila
Nurhasan, (2001:190)
2. Tujuan:
 - Mengukur ketrampilan sepak sila (bagian dalam kaki)
3. Alat dan fasilitas:
 - Sebuah bola takraw
 - Stop watch
 - Lapangan yang rata

4. Pelaksanaan test:

- Bola dikontrol menggunakan sepak sila
- Bola yang jatuh ketanah dapat dimainkan lagi, tapi penghitungan skor pada sepakan kedua dihitung dari awal dan berlaku pad setiap kali stelah bola jatuh sampai waktu yang tersedia habis.
- Kontrol bola yang dihitung harus setinggi dada
- Luas lapangan tidak dibatasi, waktu adalah selama satu menit

5. Cara menskor:

- Skor di ambil dari jumlah kontrolan bola yang dapat dilakuakn selama satu menit
- Sepakan yang tidak setinggi dada tidak akan dihitung
- Skor keseluruhan diperoleh dengan menjumlahkan kesemua skor.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yakni melakukan pengamatan langsung lapangan untuk mendapatkan informasi atau data yang akan dipergunakan pada penelitian ini.
2. Kepustakaan, teknik ini digunakan untuk mendapatkan mendapatkan konsep teori dalam penelitian ini.

3. Tes dan Pengukuran, teknik ini digunakan untuk mengetahui kemampuan koordinasi mata kaki dan *pasing* sepak sila Siswa Putra Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 5 Kecamatan Sentayo Raya Kuantan Singingi.

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan liliefors untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, data yang dihubungkan berpola liner dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama.

2. Korelasi

Teknik analisis korelasi yang dipergunakan adalah korelasi product moment yang dikemukakan oleh pearson dalam sugiyono (2009:228).

Teknik ini termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu.

Rumus pearson:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment

n = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Pada langkah terakhir pengolahan data adalah menguji keberartiaan koefisien korelasi (tingkat signifikansi) dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dicari

r^2 = koefisien korelasi

n = banyaknya data

Selanjutnya t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel dengan dk n- 2 pada taraf atau tingkat kepercayaan yang dipilih, dalam hal ini adalah 95 %. Apabila t hitung < t tabel, maka dapat disimpulkan hipotesis diterima atau dengan kata lain hipotesis nol ditolak.

Untuk melihat besarnya kontribusi kelincahan dengan melihat koefisien determinasi dengan rumus: $KD = r^2 \times 100$. Sedangkan memberikan interpretasi besarnya kontribusi kemampuan koordinasi mata kaki dan *pasing* sepak sila Siswa Putra Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 5 Kecamatan Sentayo Raya Kuantan Singingi. Sugiyono (2005:214) sebagai berikut:

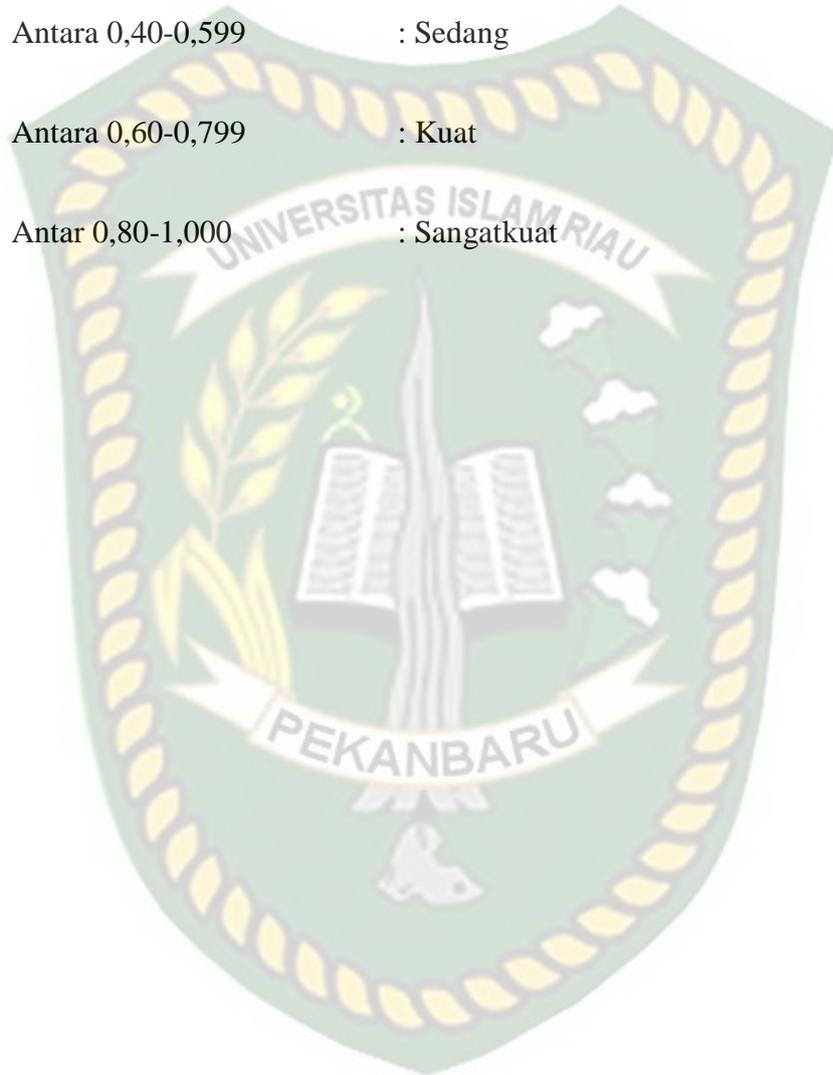
Kurang dari 0,00-0,199 : Sangat rendah

Antar 0,20-0,399 : Rendah

Antara 0,40-0,599 : Sedang

Antara 0,60-0,799 : Kuat

Antar 0,80-1,000 : Sangatkuat



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau